

ETIKA KRISTEN DALAM MENANGGAPI PERILAKU MANIPULATIF: PERSPEKTIF IMAN TERHADAP SIFAT NPD

Henry Ekacahya Putra

Sekolah Tinggi Teologi Samuel Elizabeth

ABSTRAK

Perilaku manipulatif yang berkaitan dengan kecenderungan Narcissistic Personality Disorder (NPD) menjadi tantangan nyata dalam kehidupan komunitas gereja dan pelayanan pastoral. Fenomena ini menimbulkan kegelisahan di kalangan gembala dan hamba Tuhan, terutama dalam menentukan respons yang tepat antara mengedepankan kasih Kristen dan menegakkan batasan terhadap perilaku yang merusak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana etika Kristen dapat memberikan kerangka respons yang seimbang terhadap perilaku manipulatif, dengan mengintegrasikan perspektif teologi dan psikologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan dan analisis hermeneutik terhadap teks Alkitab, khususnya Perjanjian Baru, serta literatur teologi dan psikologi yang relevan dengan NPD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku manipulatif dalam konteks NPD sering kali tersamar dalam ekspresi religius, sehingga sulit dikenali dan berpotensi merusak relasi serta kesehatan rohani jemaat. Kegelisahan pastoral muncul akibat kurangnya pemahaman yang integratif antara dimensi teologis dan psikologis. Penelitian ini menemukan bahwa etika Kristen tidak hanya menekankan kasih dan pengampunan, tetapi juga mengandung dimensi kebenaran, keadilan, dan perlindungan komunitas. Oleh karena itu, respons terhadap perilaku manipulatif perlu mencerminkan keseimbangan antara kasih dan ketegasan, serta antara pemulihan individu dan perlindungan jemaat. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi sistematis antara etika Kristen dan pemahaman psikologis tentang NPD dalam konteks pastoral, serta penegasan bahwa penetapan batas merupakan bagian dari ekspresi kasih yang bertanggung jawab. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan etika Kristen kontemporer, serta menjadi panduan bagi para pemimpin gereja dalam menghadapi dinamika relasi yang kompleks di tengah komunitas iman.

Kata Kunci: *Etika Kristen, perilaku manipulatif, Narcissistic Personality Disorder (NPD), pastoral, batasan, kasih dan kebenaran*

ABSTRACT

Manipulative behavior associated with tendencies of Narcissistic Personality Disorder (NPD) has become a significant challenge within church communities and pastoral ministry. This phenomenon creates deep concern among pastors and church leaders, particularly in determining an appropriate response that balances Christian love with the need to establish boundaries against destructive behavior. This study aims to examine how Christian ethics can provide a balanced framework in responding to manipulative behavior by integrating theological and psychological perspectives. This research employs a qualitative descriptive-analytical approach through library research and hermeneutical

analysis of biblical texts, particularly from the New Testament, as well as theological and psychological literature relevant to NPD. The findings indicate that manipulative behavior in the context of NPD is often disguised within religious expressions, making it difficult to identify and potentially damaging to relationships and the spiritual health of the congregation. Pastoral anxiety arises largely from the lack of an integrative understanding between theological and psychological dimensions. The study finds that Christian ethics not only emphasizes love and forgiveness but also includes elements of truth, justice, and the protection of the community. Therefore, responses to manipulative behavior must reflect a balance between love and firmness, as well as between individual restoration and communal protection. The novelty of this research lies in its systematic integration of Christian ethics and psychological insights on NPD within a pastoral context, as well as its emphasis that boundary-setting is an essential expression of responsible Christian love. Thus, this study contributes both theoretically and practically to the development of contemporary Christian ethics and serves as a guide for church leaders in addressing complex relational dynamics within faith communities.

Keywords: *Christian ethics, manipulative behavior, Narcissistic Personality Disorder (NPD), pastoral care, boundaries, love and truth*

Pendahuluan

Dalam dinamika kehidupan pelayanan dan relasi jemaat masa kini, para gembala dan hamba Tuhan semakin dihadapkan pada realitas perilaku manipulatif yang muncul di tengah komunitas iman. Fenomena ini tidak hanya hadir dalam bentuk yang kasatmata seperti kebohongan atau tekanan emosional, tetapi juga dalam bentuk yang lebih halus dan kompleks, termasuk karakteristik yang berkaitan dengan *Narcissistic Personality Disorder* (NPD). Kegelisahan pastoral muncul ketika perilaku manipulatif tersebut tidak hanya merusak relasi antarjemaat, tetapi juga mengganggu pertumbuhan rohani, merusak kepercayaan, bahkan menciptakan luka batin yang mendalam dalam tubuh Kristus. Para pemimpin gereja sering kali berada dalam dilema: antara menunjukkan kasih, pengampunan, dan kesabaran sebagai nilai utama iman Kristen, atau menegakkan kebenaran dan batasan yang tegas terhadap perilaku yang merusak.

Secara teologis, iman Kristen mengajarkan kasih, kerendahan hati, dan kejujuran sebagai karakter yang mencerminkan Kristus. Namun, ketika berhadapan dengan individu yang memiliki kecenderungan manipulatif atau narsistik, penerapan nilai-nilai ini menjadi tidak sederhana. Tidak sedikit gembala yang mengalami kelelahan emosional, kebingungan dalam mengambil keputusan pastoral, serta kekhawatiran akan dampak jangka panjang terhadap kesehatan rohani jemaat. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan mendesak untuk merumuskan suatu kerangka etika Kristen yang tidak hanya normatif, tetapi juga aplikatif dalam menghadapi realitas psikologis yang kompleks.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa studi mengenai NPD umumnya berfokus pada perspektif psikologi klinis, yang menyoroti ciri-ciri seperti kebutuhan akan pengakuan berlebihan, kurangnya empati, serta kecenderungan manipulatif dalam relasi interpersonal. Sementara itu, kajian teologi pastoral lebih banyak membahas

tentang pengampunan, pemulihan, dan pendampingan tanpa secara spesifik mengaitkannya dengan gangguan kepribadian tertentu seperti NPD. Beberapa penelitian mulai mencoba mengintegrasikan psikologi dan teologi, namun masih terbatas pada pendekatan konseling pastoral secara umum, belum secara khusus menggali dimensi etika Kristen dalam merespons perilaku manipulatif yang berakar pada struktur kepribadian.

Di sinilah letak celah penelitian yang menjadi dasar penting bagi kajian ini. Penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan mengintegrasikan perspektif etika Kristen dan pemahaman psikologis tentang NPD secara lebih mendalam dan kontekstual. Tidak hanya membahas bagaimana mengenali perilaku manipulatif, penelitian ini juga berupaya merumuskan respons etis yang seimbang antara kasih dan kebenaran, antara pengampunan dan penegakan batas, serta antara pemulihan individu dan perlindungan komunitas iman. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan etika Kristen kontemporer, sekaligus menjadi panduan praktis bagi para gembala dan pelayan Tuhan dalam menghadapi tantangan pastoral yang semakin kompleks di era modern.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena perilaku manipulatif yang berkaitan dengan sifat *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) dalam konteks kehidupan jemaat, serta merumuskan respons etika Kristen yang relevan dan aplikatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran kuantitatif, melainkan pada penafsiran makna, dinamika relasi, serta refleksi teologis yang muncul dari realitas pastoral.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui studi teks Alkitab, khususnya bagian Perjanjian Baru yang menekankan ajaran tentang kasih, kerendahan hati, kebenaran, serta relasi antarumat percaya. Selain itu, refleksi pengalaman pastoral yang terdokumentasi dalam literatur pelayanan juga digunakan sebagai bahan analisis. Data sekunder diperoleh dari buku-buku teologi, jurnal ilmiah, serta literatur psikologi yang membahas *Narcissistic Personality Disorder* dan perilaku manipulatif dalam relasi interpersonal. Pendekatan interdisipliner antara teologi dan psikologi menjadi landasan dalam mengolah dan menafsirkan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (*library research*), dengan menelusuri berbagai sumber akademik yang relevan untuk membangun kerangka konseptual dan teoretis. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan hermeneutik dalam menafsirkan teks Alkitab, sehingga makna yang dihasilkan tidak hanya bersifat tekstual, tetapi juga kontekstual sesuai dengan situasi pelayanan masa kini. Dalam proses ini, peneliti memperhatikan latar belakang historis, konteks penulisan, serta tujuan teologis dari setiap teks yang dianalisis.

Analisis data dilakukan secara tematik dengan mengidentifikasi pola-pola perilaku manipulatif yang berkaitan dengan karakteristik NPD, kemudian mengaitkannya dengan prinsip-prinsip etika Kristen yang ditemukan dalam Alkitab dan tradisi teologi. Proses analisis ini melibatkan reduksi data, kategorisasi tema, serta sintesis antara perspektif psikologis dan teologis. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk merumuskan prinsip etika yang

mampu menjawab dilema pastoral, khususnya dalam menyeimbangkan kasih, pengampunan, keadilan, dan perlindungan terhadap komunitas iman.

Untuk menjaga validitas penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur dari bidang teologi dan psikologi, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif dan tidak bias. Dengan metode ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan kajian yang tidak hanya kuat secara akademis, tetapi juga relevan dan kontekstual bagi praktik pelayanan gereja.

Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku manipulatif yang berkaitan dengan kecenderungan *Narcissistic Personality Disorder* (NPD) merupakan realitas yang tidak dapat diabaikan dalam kehidupan komunitas iman.¹ Perilaku ini sering kali hadir dalam bentuk yang tidak langsung dikenali sebagai masalah rohani, melainkan tersamar dalam aktivitas pelayanan, relasi kepemimpinan, maupun interaksi antarjemaat.² Individu dengan kecenderungan manipulatif cenderung membangun citra rohani yang tampak meyakinkan, namun di baliknya terdapat kebutuhan akan pengakuan, kontrol, serta dominasi terhadap orang lain.³ Hal ini menciptakan ketegangan yang mendalam dalam kehidupan gereja, karena secara lahiriah tampak "rohani", tetapi secara relasional merusak.⁴

Kegelisahan para gembala dan hamba Tuhan yang teridentifikasi dalam penelitian ini berakar pada ketidakjelasan batas antara kasih Kristen dan toleransi terhadap perilaku yang merusak.⁵ Banyak pemimpin gereja merasa terjebak dalam dilema etis: ketika mereka menegur atau membatasi individu manipulatif, mereka khawatir dianggap tidak mengasihi; namun ketika mereka membiarkan, dampak destruktifnya meluas dalam komunitas.⁶ Dalam praktiknya, tidak sedikit gembala mengalami kelelahan emosional, kehilangan otoritas moral, bahkan konflik internal jemaat yang berkepanjangan.⁷ Penelitian ini menemukan bahwa kegelisahan tersebut diperparah oleh kurangnya kerangka etika yang secara spesifik membahas relasi antara ajaran kasih Kristen dan realitas gangguan kepribadian.⁸

Dalam terang analisis teologis, ditemukan bahwa kasih dalam iman Kristen bukanlah kasih yang permisif, melainkan kasih yang berakar pada kebenaran.⁹ Kasih yang diajarkan dalam Alkitab mengandung dimensi korektif, restoratif, dan protektif.¹⁰ Dengan demikian, respons terhadap perilaku manipulatif tidak dapat direduksi hanya pada pengampunan tanpa

¹ P. C. Nelson, *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas* (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.

² D. Heward-Mills, *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.

³ M. A. M. M. Dr. Jisman Nainggolan, *Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka* (Jejak Pustaka, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.

⁴ D. R. Wallis, *Langkah-Langkah Pertumbuhan Rohani* (Zion Christian Publishers, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=GJzqDwAAQBAJ>.

⁵ J. Silitonga, *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.

⁶ G. Agbo and G. Agbo, *Kuasa Doa Tengah Malam* (Tektime, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.

⁷ J. Situmorang, *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.

⁸ M. B. A. Dipl. -Ing. Agus Biyanto, *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)* (Agus Biyanto, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=NrLfDwAAQBAJ>.

⁹ A. Liliweri, *Komunikasi AntarPersonal* (Prenada Media, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.

¹⁰ D. Heward-Mills, *Kebenaran Kunci Bagi Para Petobat Baru* (Dag Heward-Mills, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.

batas, melainkan harus mencakup penegakan batas yang sehat demi melindungi komunitas.¹¹ Prinsip ini menegaskan bahwa kasih yang sejati tidak membiarkan kejahatan terus berlangsung, tetapi berani menghadapi dan mengoreksi dengan tujuan pemulihan.¹²

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa salah satu kesalahan umum dalam praktik pastoral adalah kecenderungan untuk melakukan spiritualisasi terhadap masalah psikologis.¹³ Perilaku manipulatif sering kali dianggap semata-mata sebagai masalah dosa tanpa memahami dimensi kepribadian yang lebih dalam.¹⁴ Akibatnya, pendekatan yang digunakan menjadi tidak efektif, karena hanya menekankan pertobatan tanpa menyediakan proses pemulihan yang komprehensif.¹⁵ Sebaliknya, penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi antara pemahaman teologis dan psikologis, sehingga gereja dapat merespons secara lebih bijaksana dan tepat sasaran.¹⁶

Sebagai solusi, penelitian ini merumuskan pendekatan etika Kristen yang bersifat integratif dan praktis.¹⁷ Pendekatan ini menekankan keseimbangan antara kasih dan batasan, antara pengampunan dan tanggung jawab, serta antara pemulihan individu dan perlindungan komunitas.¹⁸ Dalam implementasinya, gembala dan pemimpin gereja didorong untuk membangun kesadaran akan pola-pola manipulatif melalui pengajaran yang sehat, sehingga jemaat memiliki kepekaan rohani dan emosional dalam membedakan relasi yang membangun dan yang merusak.¹⁹ Selain itu, diperlukan keberanian pastoral untuk menetapkan batas yang jelas terhadap perilaku yang tidak sehat, tanpa kehilangan sikap kasih dan kerinduan untuk memulihkan.²⁰

Pendampingan pastoral terhadap individu dengan kecenderungan NPD juga perlu dilakukan dengan pendekatan yang realistis dan bertahap.²¹ Penelitian ini menemukan bahwa perubahan dalam struktur kepribadian tidak terjadi secara instan, sehingga gereja perlu menghindari ekspektasi yang tidak realistis.²² Dalam konteks ini, kolaborasi dengan profesional di bidang psikologi menjadi langkah yang penting, tanpa mengurangi peran gereja sebagai komunitas pemulihan rohani.²³ Dengan demikian, gereja tidak hanya menjadi

¹¹ W. Lee and Y. P. I. Indonesia, *Pelajaran-Hayat 1 Korintus* (Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.

¹² H. GP and B. Yudho, *Abraham Alex Tanuseputra : Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan Maupun Pelayanannya* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.

¹³ I. Timotius Subekti, *Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.

¹⁴ D. N. CH, *JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2023), <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.

¹⁵ P. Ellingworth et al., *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus, Pedoman Penafsiran Alkitab* (Lembaga Alkitab Indonesia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.

¹⁶ S. D. R. Purweni, *You Ask Bible Answers* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.

¹⁷ M. Suyadi, *546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen* (Penerbit ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=vE3EAAAQBAJ>.

¹⁸ D. E. Handojo, *The Fire Of Praise And Worship* (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAQAQBAJ>.

¹⁹ T. B. Surono, *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.

²⁰ S. T. Pdt. Natan Jurnawa, *52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul* (Penerbit Andi, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.

²¹ M. Y. Matalu, *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed* (Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017), <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.

²² M. T. M. P. K. Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga and S. M. Pustaka, *DOGMATIKA DASAR BETESDA* (SCOINDO MEDIA PUSTAKA, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=I7R9EAAAQBAJ>.

²³ S. M. Horton, *Oknum Roh Kudus* (Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=zSeDDwAAQBAJ>.

tempat pengampunan, tetapi juga ruang pertumbuhan yang sehat dan bertanggung jawab.²⁴

Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya perlindungan terhadap jemaat yang menjadi korban manipulasi.²⁵ Dalam banyak kasus, fokus pelayanan lebih diarahkan kepada pelaku dengan alasan kasih dan pemulihan, sementara korban sering kali diabaikan atau bahkan disalahkan.²⁶ Penelitian ini mengoreksi kecenderungan tersebut dengan menekankan bahwa etika Kristen menuntut keadilan dan perlindungan bagi yang lemah.²⁷ Gereja dipanggil untuk menjadi tempat yang aman, di mana setiap individu dapat bertumbuh tanpa takut dimanipulasi atau disalahgunakan secara emosional maupun rohani.²⁸

Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada integrasi yang sistematis antara etika Kristen dan pemahaman psikologis tentang NPD dalam konteks pastoral.²⁹ Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung memisahkan kedua bidang tersebut, penelitian ini menghadirkan sintesis yang tidak hanya konseptual, tetapi juga aplikatif. Penelitian ini juga memperkenalkan kerangka etika yang menempatkan batasan sebagai bagian integral dari kasih Kristen, suatu perspektif yang masih jarang dibahas secara eksplisit dalam teologi pastoral. Selain itu, penelitian ini memberikan penekanan khusus pada perlindungan komunitas sebagai tanggung jawab etis gereja, sehingga pelayanan tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada kesehatan relasi secara keseluruhan.

Dengan demikian, penelitian ini menjawab kegelisahan para gembala dan hamba Tuhan dengan memberikan landasan teologis yang jelas, pemahaman psikologis yang memadai, serta langkah-langkah praktis yang dapat diterapkan dalam pelayanan. Gereja dipanggil untuk tidak lagi berada dalam kebingungan antara kasih dan ketegasan, melainkan mampu menghidupi keduanya secara seimbang. Dalam keseimbangan inilah, gereja dapat menjadi refleksi kasih Kristus yang sejati: kasih yang menyembuhkan, menegur, melindungi, dan memulihkan.

Daftar Pustaka

- Agbo, G., and G. Agbo. *Kuasa Doa Tengah Malam*. Tektime, 2019. <https://books.google.co.id/books?id=gr2WDwAAQBAJ>.
- CH, D. N. *JMS – 1 (Jesus Is My Savior): Surat Terbuka Untuk Anak-Anakku*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2023. <https://books.google.co.id/books?id=iTjhEAAAQBAJ>.
- Damanik, P. D. J. J. *14 Bukti Roh Kudus Adalah Allah*. Penerbit Andi, 2024. <https://books.google.co.id/books?id=hHr1EAAAQBAJ>.
- Dipl. -Ing. Agus Biyanto, M. B. A. *GEREJA YANG KUDUS DAN AM(BRUK?)*. Agus Biyanto, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=NrLfdwAAQBAJ>.

²⁴ B. Sirait and S. Wiyono, Jawaban Inspiratif 2 (Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=b9qEEAAAQBAJ>.

²⁵ L. A. S, Smart Book Of Christianity Perjanjian Baru (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=gqI5EAAAQBAJ>.

²⁶ P. Lase, Mengenal Kehendak Allah (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=36A5EAAAQBAJ>.

²⁷ P. D. J. J. Damanik, 14 Bukti Roh Kudus Adalah Allah (Penerbit Andi, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=hHr1EAAAQBAJ>.

²⁸ P. J. S. Minandar, Surat Pertama Korintus (Penerbit Andi, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=Ae5IEAAAQBAJ>.

²⁹ J. JUNIMEN, BAPTISAN DAN KEPENUHAN ROH KUDUS (ASTER, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=QhsfEQAAQBAJ>.

- Dr. Jisman Nainggolan, M. A. M. M. *Gerakan Pentakostalisme Dan Sejarah Gereja Pantekosta Di Indonesia (GPdI) - Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, 2024.
<https://books.google.co.id/books?id=aRwnEQAAQBAJ>.
- Ellingworth, P., H. Hatton, K. H. Tambur, et al. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Surat 1 Korintus*. Pedoman Penafsiran Alkitab. Lembaga Alkitab Indonesia, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=S9-aDwAAQBAJ>.
- GP, H., and B. Yudho. *Abraham Alex Tanuseputra : Sang Visioner: Visi, Misi, Dan Tantangan Dalam Perjalanan Hidup, Panggilan Maupun Pelayanannya*. Penerbit Andi, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=bGs4EAAAQBAJ>.
- Handojo, D. E. *The Fire Of Praise And Worship*. Penerbit Andi, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=f0wXEAAAQBAJ>.
- Heward-Mills, D. *Kebernanan Kunci Bagi Para Petobat Baru*. Dag Heward-Mills, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=IGJqDwAAQBAJ>.
- Heward-Mills, D. *Kenali Musuhmu Yang Tak Terlihat...Dan Kalahkan Mereka!* Dag Heward-Mills, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=DGJqDwAAQBAJ>.
- Horton, S. M. *Oknum Roh Kudus*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2019.
<https://books.google.co.id/books?id=zSeDDwAAQBAJ>.
- JUNIMEN, J. *BAPTISAN DAN KEPENUHAN ROH KUDUS*. ASTER, 2024.
<https://books.google.co.id/books?id=QhsfEQAAQBAJ>.
- Lase, P. *Mengenal Kehendak Allah*. PBMR ANDI, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=36A5EAAAQBAJ>.
- Lee, W., and Y. P. I. Indonesia. *Pelajaran-Hayat 1 Korintus*. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=IokTEAAAQBAJ>.
- Liliwari, A. *Komunikasi AntarPersonal*. Prenada Media, 2017.
<https://books.google.co.id/books?id=Vzq2DwAAQBAJ>.
- Matalu, M. Y. *Dogmatika Kristen: Dari Perspektif Reformed*. Gerakan Kebangunan Kristen Reformed, 2017. <https://books.google.co.id/books?id=hTBhEAAAQBAJ>.
- Minandar, P. J. S. *Surat Pertama Korintus*. Penerbit Andi, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=Ae5IEAAAQBAJ>.
- Nelson, P. C. *Doktrin-Doktrin Alkitab: Pedoman Mengenai Kepercayaan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah - Gandummas*. Yayasan Penerbit Gandum Mas, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=VSI-DwAAQBAJ>.
- Pdt. Dr. Joshua Mangiring Sinaga, M. T. M. P. K., and S. M. Pustaka. *DOGMATIKA DASAR BETESDA*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA, 2022.
<https://books.google.co.id/books?id=l7R9EAAAQBAJ>.
- Pdt. Natan Jurnawa, S. T. *52 Ikhtisar Khotbah Kisah Para Rasul*. Penerbit Andi, 2024.
<https://books.google.co.id/books?id=4kUYEQAAQBAJ>.
- Purweni, S. D. R. *You Ask Bible Answers*. PBMR ANDI, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=UFs5EAAAQBAJ>.

- S, L. A. *Smart Book Of Christianity Perjanjian Baru*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=gqI5EAAAQBAJ>.
- Silitonga, J. *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=ogY5EAAAQBAJ>.
- Sirait, B., and S. Wiyono. *Jawaban Inspiratif 2*. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=b9qEEAAAQBAJ>.
- Situmorang, J. *Pneumatologi: Pengajaran Mengenai Roh Kudus, Pribadi, Karya, Manifestasi Dan Kuasa-Nya*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-KE5EAAAQBAJ>.
- Surono, T. B. *Bincang-Bincang Dengan Guru Agung*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=yoE5EAAAQBAJ>.
- Suyadi, M. *546 Pertanyaan Yang Sering Ditanyakan Orang Kristen*. Penerbit ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=-vE3EAAAQBAJ>.
- Timotius Subekti, I. *Pelayanan Api: Membangkitkan Pelayanan Dan Mengobarkan Pelayanan Yang Penuh Kuasa Pada Akhir Zaman*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=MqI5EAAAQBAJ>.
- Wallis, D. R. *Langkah-Langkah Pertumbuhan Rohani*. Zion Christian Publishers, 2020. <https://books.google.co.id/books?id=GJzqDwAAQBAJ>.